



PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA MELALUI PROGRAM *INTERNATIONAL SUPERCAMP*

Shafa Kamalia¹, Mohamad Joko Susilo²

^{1,2} Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Indonesia , Indonesia

Abstrak

Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang memiliki *akhlaqul karimah*. Sekolah dasar yang menanamkan nilai kedisiplinan adalah SD Muhammadiyah Sopen. Upaya yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Sopen untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui program *International Supercamp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana program *International Supercamp* berkontribusi dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman meliputi kondensasi data, *display* data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *International Supercamp* cukup memberikan dampak yang positif kepada sikap anak terutama dalam hal kedisiplinan. Langkah-langkah penanaman karakter disiplin dalam program ini terbagi menjadi 4 cara. *Pertama*, guru pendamping merancang aturan untuk ditaati oleh para siswa, aturan tersebut disampaikan secara lisan maupun tertulis. *Kedua*, menerapkan aturan-aturan yang sudah disepakati bersama melalui berbagai kegiatan di program ini. *Ketiga*, para pendamping memberikan pengawasan dengan cara selalu berada di lokasi kegiatan untuk memastikan agar para siswa tetap disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku. *Keempat*, melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara rutin saat program ini berlangsung.

Kata Kunci: Karakter, Disiplin, SD Muhammadiyah Sopen, *International Supercamp*

ABSTRACT

The cultivation of disciplinary character in elementary school students has an important role in forming a person who has akhlaqul karimah. An elementary school that instills the value of discipline is SD Muhammadiyah Sopen. Efforts made by SD Muhammadiyah Sopen to instill disciplinary character in students through the International Supercamp program. This study aims to

Informasi Artikel

Diterima: 20-06-2024

Direvisi: 19-08-2024

Diterima: 11-01-2025

Publikasi: 28-02-2025

Copyright © 2025.

Pendidikan dan Agama Islam

Email:

purpendijournal@gmail.com

Print ISSN: XXX-XXX

Online ISSN: XXX-XXX

examine the extent to which the International Supercamp program contributes to instilling disciplinary character in students. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study were conducted through interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique in this study used the Miles & Huberman model including data condensation, data display, conclusion drawing or verification. The results of this study indicate that the International Supercamp program has a positive impact on children's attitudes, especially in terms of discipline. The steps of cultivating disciplinary character in this program are divided into 4 ways. First, the accompanying teacher designs rules to be obeyed by the students, the rules are conveyed orally or in writing. Second, implementing the rules that have been agreed upon through various activities in this program. Third, the assistants provide supervision by always being at the location of the activity to ensure that students remain disciplined in accordance with the applicable rules. Fourth, conducting evaluations. Evaluations are carried out regularly as this program progresses.

Keywords: *Character, Discipline, SD Muhammadiyah Sopen, International Supercamp*

Corresponding Author:

Shafa Kamalia¹
Magister Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km. 14,5, Sleman, Yogyakarta
shafakamaliap@gmail.com

Mohamad Joko Susilo²
Magister Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km. 14.5, Sleman, Yogyakarta
209131301@uii.ac.id

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran dengan maksud mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, tetapi yang terpenting adalah membimbing, mendidik, melatih, membina, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter mulia (Uge dkk., 2022). Bahkan isu mengenai karakter telah disebutkan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Karakter yang perlu dikembangkan pada siswa yakni tanggung jawab, rasa hormat, keadilan, keberanian, kejujuran, kewarganegaraan, disiplin, peduli, dan ketekunan (*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017*, 2017). Dalam peraturan tersebut, salah satunya adalah karakter disiplin yang perlu ditanamkan pada diri siswa.

Karakter disiplin menjadi penting dikarenakan karakter menjadi salah satu indikator untuk menggambarkan kualitas pendidikan di Indonesia. Disiplin dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan sesuai dengan aturan yang ada. Pembentukan disiplin pada siswa dimaksudkan agar kelak mereka mampu mengatur segala kegiatannya dan mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan oleh kelompok atau masyarakat di mana siswa tinggal, termasuk lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Amelia & Dafit, 2023). Berkenaan dengan hal di atas, salah satu sekolah dasar yang menanamkan pembentukan nilai kedisiplinan kepada adalah SD Muhammadiyah Sapean. Nilai kedisiplinan diketahui dapat mempengaruhi capaian prestasi siswa di sekolah. Keterkaitan tersebut tercermin pada SD Muhammadiyah Sapean di mana sekolah ini menerapkan sistem kedisiplinan pada sistem pendidikannya sehingga ini berpengaruh pada reputasi prestasi dari SD Muhammadiyah Sapean. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki reputasi prestasi terbaik di Yogyakarta. Sehingga pada tahun 2020 hingga 2022 Kementerian Pendidikan dan Budaya memberikan apresiasi atas capaian prestasi yang telah diraih oleh siswa SD Muhammadiyah di antaranya 53 tingkat internasional, 194 tingkat nasional, 147 tingkat provinsi, dan 149 tingkat kota.

Upaya pengembangan nilai kedisiplinan terhadap siswa SD Muhammadiyah Sapean ditunjang dengan diadakannya program *International Supercamp*. *International Supercamp* merupakan kegiatan perkemahan yang cukup menarik bagi siswa SD di kalangan sekolah yang aktif dalam kepramukaan. Program tersebut diadakan di Bumi Perkemahan Rama Shinta, Komplek Candi Prambanan. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sapean bagi siswa kelas V, setelah mereka mengikuti pelajaran kepanduan pada kelas IV. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa dari SD Muhammadiyah dari berbagai provinsi di Indonesia serta turut mengundang sekolah yang berada di wilayah ASEAN, salah satunya adalah Malaysia. Melalui pembukaan acara *International Supercamp* diungkapkan bahwa kegiatan ini akan mampu membangun semangat terhadap bangsa dan negara juga cinta kepada orang tua. Serta mampu membentuk karakter yang berintegritas dan juga kedisiplinan, kemandirian pada anak dan peduli terhadap sesama (Permana, 2024). Dari kegiatan *International Supercamp* diharapkan siswa mendapatkan pengalaman serta pengajaran yang interaktif, sehingga dari kegiatan tersebut siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman secara teori namun juga mampu mengamalkan teori yang sudah didapatkan. Dari program ini pula diharapkan siswa mampu mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Fakta yang banyak ditemui di lapangan adalah bahwa tidak semua siswa dapat mudah beradaptasi dengan cepat mengenai penerapan nilai-nilai disiplin. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai disiplin. Sehingga dengan diselenggarakannya program *International Supercamp* ini, diharapkan dapat menumbuhkan karakter disiplin terhadap siswa. Namun, penerapan sikap disiplin ini dapat berjalan dengan optimal apabila dibarengi dengan sikap konsistensi yang berulang, sehingga nilai-nilai kedisiplinan diharapkan mampu tertanam dengan baik dalam

perilaku siswa. Selain dari sikap konsisten, dibutuhkan pula adanya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dan saling bekerja sama seperti layaknya antara pihak sekolah dan orang tua. Selain itu, untuk dapat tercapainya sikap disiplin yang efisien dibutuhkan adanya evaluasi berkala kepada para siswa, evaluasi tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan sikap disiplin siswa.

Terkait dengan topik ini, ditemukan berbagai penelitian-penelitian serupa yang dilakukan oleh Silvia Salsabila, Ali Mohtarom dan Askhabul Kirom dengan judul *Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dalam pembentukan karakter religius siswa di SD Glagahsari 1 Sukorejo (Silvia et al., 2024). Penelitian lain yang dilakukan oleh Suratman, Muhammad Fauzan Muttaqin dan Feny Nida Fitryani dengan judul *Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut mencapai hasil akhir bahwa melalui ekstrakurikuler kepramukaan tersebut siswa dibentuk untuk dapat memiliki karakter yang mencakup nilai karakter seperti kerja sama, kerja keras, mandiri, disiplin, serta kepedulian terhadap sesama (Suratman, 2024). Berdasarkan dua penelitian di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena secara spesifik penelitian ini mengkaji mengenai penanaman karakter disiplin melalui program *International Supercamp* yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, yakni sebuah topik penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh program *International Supercamp* terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta menganalisis sejauh mana program *International Supercamp* yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta dapat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan sebuah metode untuk mengeksplorasi, memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Joko Susilo, 2022). Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sopen, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar terkemuka di Yogyakarta. Sehingga untuk mendapatkan data secara jelas dan terperinci, peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat memberikan peluang untuk melakukan penelitian, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen kunci yang memiliki peran penting dalam sebuah penelitian.

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan program *International Supercamp* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Sopen. Untuk mendapatkan data yang utuh, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Cara kerja dari wawancara

terstruktur ini yakni setiap informan diberikan pertanyaan dan peneliti akan mencatat informasi jawaban dari informan tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan berbagai pertanyaan terkait dengan program *International Supercamp* yang mencakup penjelasan singkat mengenai program ini, kegiatan-kegiatan yang mampu membentuk karakter disiplin siswa, bagaimana aturan yang ditetapkan oleh guru pembina sehingga mampu melatih kedisiplinan siswa, berbagai bentuk aturan yang mampu membentuk karakter disiplin siswa, dan lain sebagainya.

Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang terdiri dari kepala sekolah serta guru pembina dari program *International Supercamp*. Pengambilan informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan kelengkapan data dengan cara mewawancarai informan yang dianggap menguasai suatu keahlian sesuai dengan bidangnya. Sementara, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yang meliputi kondensasi data, *display* data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Susilo, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai upaya penanaman karakter disiplin siswa di SD Muhammadiyah Sopen melalui program *International Supercamp*. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua aspek, yakni berasal dari sumber utama dan sumber pendukung lainnya. Sumber utama dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen dan guru pendamping pada program *International Supercamp*. Data dari hasil sumber wawancara kepada kepala sekolah dan guru pendamping program *International Supercamp* menunjukkan adanya informasi terkait dengan berbagai langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan program *International Supercamp* sebagai bentuk upaya penanaman karakter disiplin kepada siswa SD Muhammadiyah Sopen. Sedangkan sumber pendukung pada penelitian ini berupa modul *Dinamika Pendidikan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta* (Sutrisno). Penggunaan sumber pendukung berupa modul tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang terstruktur dan sistematis serta untuk memfasilitasi pemahaman yang relevan terkait dengan topik penelitian.

Dengan menggabungkan dua sudut aspek di atas yakni berupa wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat dalam program *International Supercamp* serta informasi yang lebih mendalam dan teoritis yang terdapat dalam modul, peneliti melakukan analisis secara menyeluruh mengenai upaya pembentukan karakter disiplin siswa SD Muhammadiyah Sopen melalui salah satu program unggulan mereka berupa *International Supercamp*. Selanjutnya, uraian terkait dengan kegiatan program *International Supercamp*, bentuk penanaman karakter disiplin siswa melalui program *International Supercamp*, hambatan dan juga solusi terkait dengan kegiatan *International Supercamp* akan lebih jauh diuraikan pada pembahasan di bawah ini:

Sekilas Mengenai Program *International Supercamp*

International Supercamp merupakan program unggulan yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh SD Muhammadiyah Sopen yang berlangsung pada tahun genap. Program *International Supercamp* pada tahun ini diselenggarakan dari tanggal 27 hingga 29 Februari yang berlokasi di Bumi Perkemahan Rama Shinta, Komplek Candi Prambanan. Program *International Supercamp* merupakan kelanjutan dari tradisi *Perkemahan Perkasa*, yang sebelumnya merupakan kegiatan perkemahan keluarga besar SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta (A. Rahmanto, komunikasi pribadi, 11 November 2024).

Program *International Supercamp* biasanya diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sopen bagi siswa kelas V, setelah mereka mengikuti pelajaran kepanduan pada kelas IV. Program *International Supercamp* ini melibatkan sekolah-sekolah atau satuan-satuan pendidikan yang ada di Indonesia seperti wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga Papua (I. Soleh, komunikasi pribadi, 8 November 2024). Program ini juga turut mengundang sekolah-sekolah yang masih berada dalam lingkup ASEAN, salah satunya adalah Malaysia. Beberapa sekolah di Malaysia yang turut mengikuti program *International Supercamp* adalah SK Seksyen 9 Shah Alam, SK Olak Lempit Kuala Langat, SK Sri Langat Banting, SK Sungai Kelambu Kuala Langat, serta SK Alam Megah 3 Shah Alam (Devid, 2024).

Program *International Supercamp* ini memiliki konsep yang unik, yakni menggabungkan konsep kepanduan dengan nilai-nilai religius, budaya, serta kearifan lokal. Salah satu kegiatan unggulan dalam program ini adalah karnaval budaya, di mana seluruh kelompok mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing yang dikenal dengan nama *Zamrud Khatulistiwa*. Selain itu, dalam program ini memiliki berbagai kegiatan lain seperti jelajah alam, menyaksikan pertunjukan budaya sendratari Ramayana, dan lain sebagainya. Program ini akan ditutup dengan kegiatan upacara api unggun sebagai simbol kebersamaan dan juga persaudaraan selama program ini berlangsung (I. Soleh, komunikasi pribadi, 8 November 2024).

Tujuan pelaksanaan program *International Supercamp* adalah untuk mengimplementasikan visi dari SD Muhammadiyah Sopen. Yakni membentuk pribadi Muslim yang unggul, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan kebinekaan global serta dapat meraih prestasi yang optimal. Program *International Supercamp* ini diharapkan mampu memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter serta pemahaman mengenai antarbudaya, baik dalam maupun luar negeri (A. Rahmanto, komunikasi pribadi, 11 November 2024).

Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Melalui Program *International Supercamp*

Program *International Supercamp* merupakan salah satu sarana atau wadah pengembangan karakter pada diri siswa, salah satunya adalah karakter disiplin. Karakter disiplin sebagai bagian dari 18 nilai karakter dalam kurikulum 2013 menjadi salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak dini kepada para siswa, hal tersebut dikarenakan

karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sosial siswa (Nugroho, 2020).

Disiplin merupakan salah satu hal penting untuk menunjang keberhasilan masa depan siswa. Penanaman karakter disiplin dimulai sedari dini sebagai langkah awal untuk membentuk generasi yang baik, unggul, berkualitas, memiliki watak yang bagus serta bertanggung jawab. Disiplin dapat diketahui sebagai mengontrol diri dalam mematuhi aturan-aturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri baik itu keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, beragama maupun bernegara. Selain itu, disiplin dapat dimaknai beragam diantaranya tertib, pengawasan diri, adaptasi diri terhadap aturan, serta penyesuaian diri pada norma-norma kemasyarakatan (Zulisanita dkk., 2022).

Adanya kedisiplinan yang tertanam dalam diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar. Baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Kedisiplinan yang mendarah daging pada diri siswa merupakan sebuah perwujudan dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan. Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku siswa. Dengan memiliki karakter disiplin, seorang siswa cenderung memiliki sikap mandiri dan tanggung jawab terhadap aturan (Ningrum dkk., 2020). Berkaitan dengan hal di atas, melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen serta guru pendamping program *International Supercamp*, diketahui bahwa program *International Supercamp* ini mempunyai tujuan untuk menanamkan seluruh nilai-nilai karakter pada siswa, termasuk salah satunya adalah karakter disiplin. Kedisiplinan diketahui memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan watak serta perilaku seseorang. Dengan memiliki karakter disiplin, seorang anak atau siswa cenderung lebih mandiri dan bertanggung jawab untuk patuh terhadap segala aturan (Retno et al., 2020)

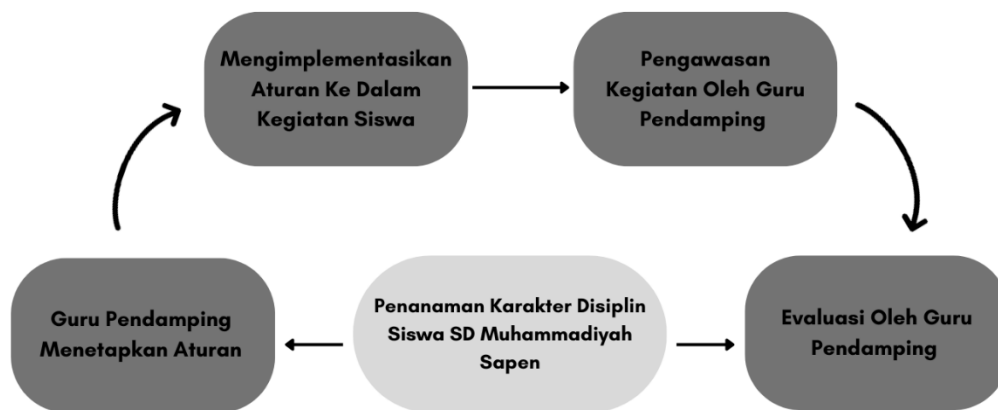
Berkaitan dengan itu, kata disiplin berasal dari kata latin *discipline* yang berarti latihan atau pendidikan dalam pengembangan harkat, spiritualitas, dan kepribadian. Karakter disiplin dibentuk sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku seseorang agar mengikuti prinsip dan selalu mengikuti aturan atau norma yang berlaku. Secara keseluruhan, disiplin dapat dimaknai sebagai sikap menghormati dan menilai peraturan tertulis yang sah, menegakkannya dan tidak menolak sanksi apabila terjadi pelanggaran terhadap kewajiban serta wewenang yang diberikan (Yatni et al., 2023). Terkait dengan penanaman karakter disiplin pada siswa dalam program *International Supercamp*, hal pertama yang dapat dilakukan oleh guru pendamping kepada para siswa adalah dengan cara menetapkan aturan yang sudah disepakati sebelumnya. Berbagai aturan yang mampu mendukung penanaman karakter disiplin siswa disampaikan oleh guru pendamping, baik secara lisan maupun tertulis.

Penetapan aturan ini sudah dijelaskan sejak awal kepada para siswa sebelum program ini dilaksanakan. Namun pada pelaksanaannya, apabila terdapat siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, para siswa tidak akan langsung diberi hukuman yang berat. Melainkan akan diberikan pendekatan dengan cara yang positif, seperti mengajak berdiskusi terkait penyebab pelanggaran aturan yang telah ditetapkan

sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk membangun sebuah kesadaran *internal* dalam diri siswa tanpa merusak mentalitas mereka. Aturan-aturan yang telah disampaikan dan ditetapkan oleh guru pendamping dilakukan secara berkesinambungan selama program ini berlangsung dengan tujuan untuk membangun sebuah kebiasaan positif dalam diri siswa. Selain itu, pentingnya menetapkan aturan secara berkesinambungan agar para siswa mampu mengimplementasikan karakter disiplin dengan baik saat berada di luar sekolah (I. Soleh, komunikasi pribadi, 8 November 2024).

Program *International Supercamp* ini memiliki berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk bisa membentuk karakter pada siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan kerja sama. Contoh kecil penerapan karakter disiplin melalui program ini dapat dilihat pada saat siswa akan menonton pertunjukan sendratari Ramayana. Seluruh siswa diharuskan untuk datang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh panitia. Melalui hal tersebut, secara otomatis para siswa harus bisa mendisiplinkan diri terkait dengan disiplin waktu. Selain itu, penerapan disiplin lainnya dapat dilihat ketika para siswa mengikuti kegiatan upacara. Melalui kegiatan upacara tersebut, seluruh siswa harus mengikuti kegiatan upacara tersebut dengan sikap tenang dan juga khidmat. Hal tersebut merupakan beberapa bagian dari proses pendisiplinan siswa selama mengikuti kegiatan *International Supercamp* (A. Rahmanto, komunikasi pribadi, 11 November 2024). Untuk memaksimalkan proses penanaman karakter disiplin siswa pada program *International Supercamp* ini, para pendamping memberikan pengawasan dengan cara selalu berada di lokasi kegiatan untuk memastikan agar para siswa tetap disiplin sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan begitu, pihak sekolah memastikan bahwa aturan dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya mampu berjalan dengan baik melalui peran aktif guru pendamping. Sebagai bentuk mengapresiasi siswa, panitia akan memberikan penghargaan bagi tiap kelompok maupun individu yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Langkah terakhir yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin melalui program ini adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara rutin saat program ini berlangsung, hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dapat tercapai dengan efektif. Dengan adanya evaluasi tersebut, diharapkan pihak sekolah mampu mendapatkan sebuah umpan balik yang mampu untuk memperbaiki serta mampu mengoptimalkan pelaksanaan program *International Supercamp* ini di masa yang akan mendatang (A. Rahmanto, komunikasi pribadi, 11 November 2024).

Melihat berbagai uraian di atas, langkah-langkah dalam menanamkan karakter disiplin siswa melalui program *International Supercamp* dapat disederhanakan melalui Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penanaman karakter disiplin siswa SD Muhammadiyah Sopen pada program *International Supercamp*

Melalui wawancara kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen dan guru pendamping program *International Supercamp* dikatakan bahwa program ini cukup memberikan dampak yang positif kepada sikap siswa terutama dalam hal kedisiplinan. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, para siswa belajar untuk menerapkan nilai-nilai karakter secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, program *International Supercamp* bukan lagi sebagai program tahunan, melainkan merupakan sebuah bagian dari penguatan karakter terhadap siswa SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Penanaman Karakter Disiplin Siswa pada Program *International Supercamp*

Dalam pengimplementasiannya, selain faktor internal tentu saja terdapat faktor penghambat untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa. Melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen, disebutkan bahwa salah satu yang menjadi faktor utama penghambat dalam program *International Supercamp* ini adalah faktor cuaca. Hal tersebut mengingat bahwa pada rentang bulan Februari hingga bulan maret memasuki waktu dengan curah hujan yang tinggi. Untuk dapat mengatasi hal tersebut, penulis berupaya untuk menawarkan solusi untuk masalah tersebut, antara lain dengan cara membuat jadwal kegiatan yang fleksibel, sehingga seluruh kegiatan dapat dikondisikan sesuai dengan cuaca pada hari itu. Kegiatan yang mulanya bersifat *outdoor*, bisa dialihkan menjadi kegiatan *indoor*. Kemudian pada kegiatan *indoor*, para panitia dapat mempersiapkan kegiatan menarik yang tidak kalah seru dan menarik dari kegiatan *outdoor*. Selain daripada itu, upaya lain yang bisa dilakukan adalah dengan cara menginformasikan terkait dengan cuaca pada hari itu kepada seluruh peserta program *International Supercamp*. Hal tersebut bertujuan agar semua peserta mampu bersiap sedia jika pada pertengahan acara terjadi perubahan cuaca. Sedangkan berbagai faktor penghambat lainnya, baik itu bersifat internal dari dalam diri siswa maupun eksternal yang berasal dari lingkungan, melalui modul *Dinamika Pendidikan SD Muhammadiyah Sopen* memberikan beberapa masukan terkait dengan penanaman karakter disiplin yang dapat dijadikan solusi untuk ke depannya. *Pertama*, membina kesadaran, kepekaan para

guru dan juga orang tua siswa. Para guru harus menyadari bahwa tugas utamanya adalah mendidik para siswa agar menjadi manusia yang cerdas secara akal dan perilaku. *Kedua*, menyusun program kegiatan yang dapat digunakan untuk membimbing para siswa. Penerapan program tersebut dapat dilakukan ketika proses belajar mengajar, selain itu guru juga bisa memberikan materi terkait dengan pembentukan karakter. *Ketiga*, dalam menerapkan program tersebut, pihak sekolah perlu untuk membentuk petugas pelaksana beserta prosedur mekanisme kerjanya. *Keempat*, mengadakan *monitoring*, evaluasi, dan supervisi. Tanpa adanya pengawasan yang terus menerus dan penilaian secara berkesinambungan suatu program akan mengalami kemunduran. Apabila hal ini terjadi maka kualitas sekolah akan menjadi taruhan serta mampu membahayakan kelangsungan hidup suatu lembaga.

Melihat berbagai penjelasan yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, data dalam penelitian ini hanya diperoleh dari dua informan saja yakni kepala sekolah dan guru pendamping, yang mungkin mencerminkan pandangan subjektif mereka dan tidak sepenuhnya mewakili perspektif siswa terkait pelaksanaan program ini. *Kedua*, penggunaan modul sebagai sumber pendukung mungkin tidak mencakup seluruh aspek yang relevan mengenai penanaman karakter disiplin terhadap siswa, sehingga hal tersebut dapat membatasi kedalaman analisis. *Ketiga*, penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu lokasi, yakni SD Muhammadiyah Sapen, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa seluruhnya digeneralisasikan bagi sekolah lain dengan konteks yang berbeda. Berbagai keterbatasan tersebut perlu untuk dipertimbangkan terhadap hasil penelitian.

KESIMPULAN

Program *International Supercamp* memiliki peranan penting dalam penanaman karakter disiplin pada siswa SD Muhammadiyah Sapen melalui empat langkah: 1) merancang dan menyampaikan aturan secara lisan dan tertulis, 2) menerapkan aturan melalui berbagai kegiatan, 3) memberikan pengawasan langsung selama kegiatan berlangsung, 4) melakukan evaluasi rutin. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat menjalani program *International Supercamp* dengan sikap disiplin yang konsisten. Namun, ditemukan faktor utama yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *International Supercamp* ini adalah faktor cuaca. Hal tersebut mengingat bahwa pada rentang bulan Februari hingga bulan Maret memasuki waktu dengan curah hujan yang tinggi. Sehingga solusi yang dapat ditawarkan terhadap permasalahan tersebut adalah dengan membuat jadwal kegiatan yang fleksibel, sehingga seluruh kegiatan dapat dikondisikan sesuai dengan cuaca pada hari itu. Selain itu, upaya lain yang bisa dilakukan adalah dengan cara menginformasikan terkait dengan cuaca pada hari itu kepada seluruh peserta program *International Supercamp*. Selain itu, untuk menindaklanjuti sikap disiplin agar terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dilakukan adalah dengan membina kesadaran serta kepekaan para guru dan orang tua, menyusun program kegiatan yang dapat digunakan untuk membimbing kedisiplinan para siswa, membentuk petugas pelaksana beserta dengan prosedur mekanisme kerja, serta yang terpenting adalah mengadakan *monitoring*, evaluasi, dan supervisi.

SARAN

Setelah kajian penelitian ini penulis selesaikan, penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan di dalam mengkaji atau menganalisis topik permasalahan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti pada masa mendatang untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan partisipan yang lebih beragam, termasuk salah satunya adalah siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai dampak dari pelaksanaan *International Supercamp* terhadap penanaman karakter disiplin siswa. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian yang lebih variatif, seperti menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Tidak hanya itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada aspek-aspek yang lebih spesifik dari berbagai kegiatan yang ada di dalam program International Supercamp, sehingga hasil dari analisis dapat lebih mendalam dan juga terarah. Dari berbagai saran-saran tersebut, diharapkan peneliti pada masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan juga aplikatif dalam penanaman karakter siswa melalui berbagai program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 143.
- Devid, P. (2024, Februari 29). SD Muhammadiyah Sapei Gelar "Sapei International Supercamp 3" di Kompleks Candi Prambanan. *krjogja.com*. <https://www.krjogja.com/pendidikan/1244388083/sd-muhammadiyah-sapei-gelar-sapei-international-supercamp-3-di-kompleks-candi-prambanan>
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1), 105.
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Fundadiknas: Fundamental Pendidikan Dasar*, 3(2), 92.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017. (2017).
- Rahmanto, A. (2024, November 11). *International Supercamp SD Muhammadiyah Sapei* [Recording].
- Salsabila, S., Mohtarom, A., & Kirom, A. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 13(1).
- Soleh, I. (2024, November 8). *International Supercamp SD Muhammadiyah Sapei* [Recording].
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.19). CV. Alfabeta.
- Suratman, S., Muttaqin, M. F., & Fitriyani, F. N. (2024). Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1).

-
- Susilo, M. J. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (Cet.I)*. Universitas Islam Indonesia.
- Sutrisno, S. (t.t.). *Dinamika Pendidikan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta*. SD Muhammadiyah Sopen.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 6(2), 464.
- Widayanti, Y., Nurasiah, I., & Khaleda, I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 160.
- Zulisanita, N., Yuhasriati, Amalia, D., Suhartati, & Mandira, G. (2022). Penanaman Nilai Karakter Disiplin Anak di TK Al Islam Azhar Cairo Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 7(3), 46–47.